

**Doa Pertobatan
di Tahun Ignatius**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

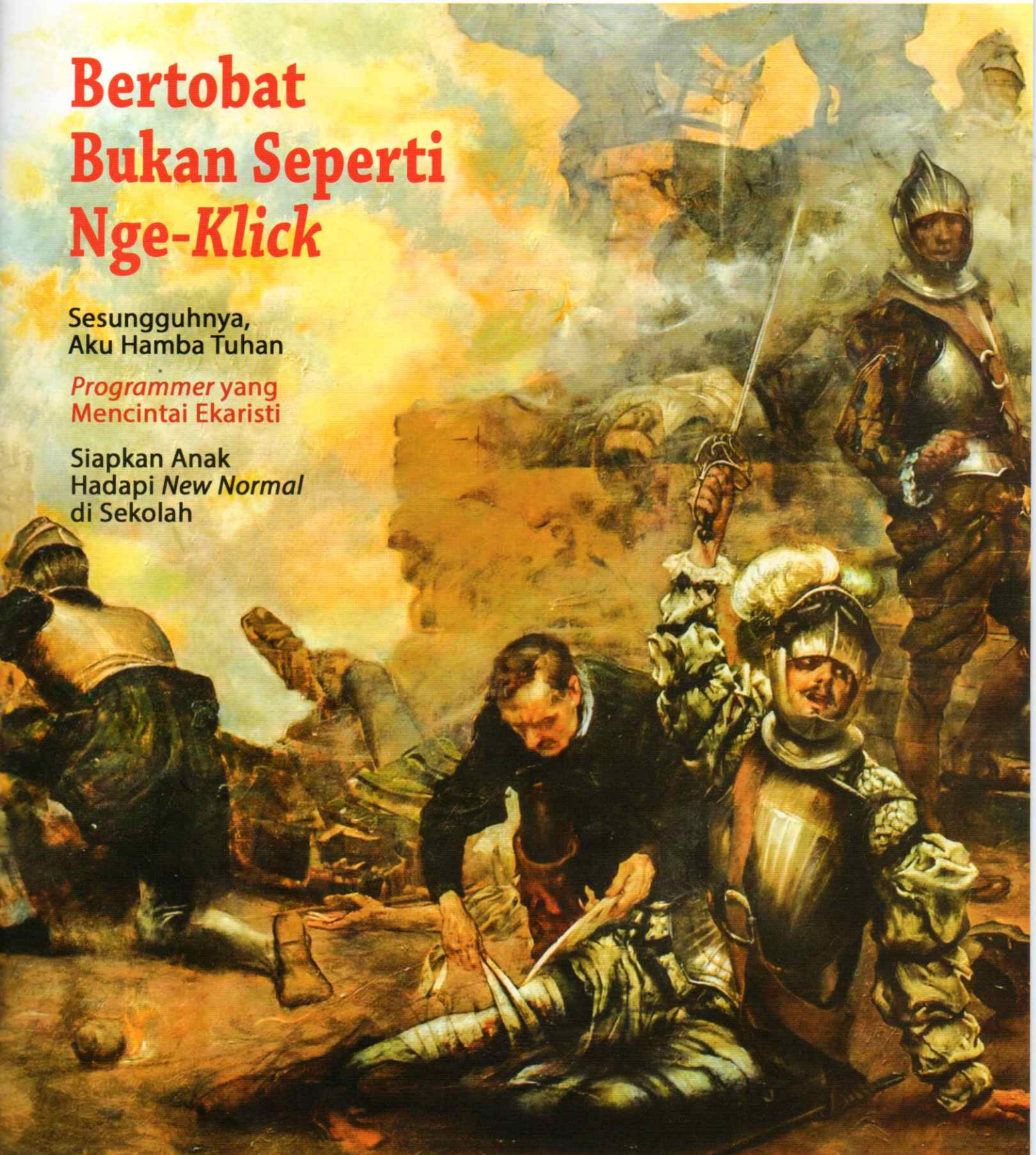
DALAM SEGALA MENCARI DIA

Bertobat Bukan Seperti Nge-Klick

Sesungguhnya,
Aku Hamba Tuhan

*Programmer yang
Mencintai Ekaristi*

Siapkan Anak
Hadapi *New Normal*
di Sekolah



Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 10 TAHUN KE-71, OKTOBER 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Hidup Bakti	17
Pembaca Budiman	3	Parenting	18
Bejana	5	Pustaka	19
Bejana	6	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	8	Pelita	21
Katekese Doa	9	Jendela	22
Liturgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	29
Parokipedia	14	Senjiong	30
Papan Tulis	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
		Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.


Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : versodio.com






PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

Pasar Purworejo - Jawa Tengah



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



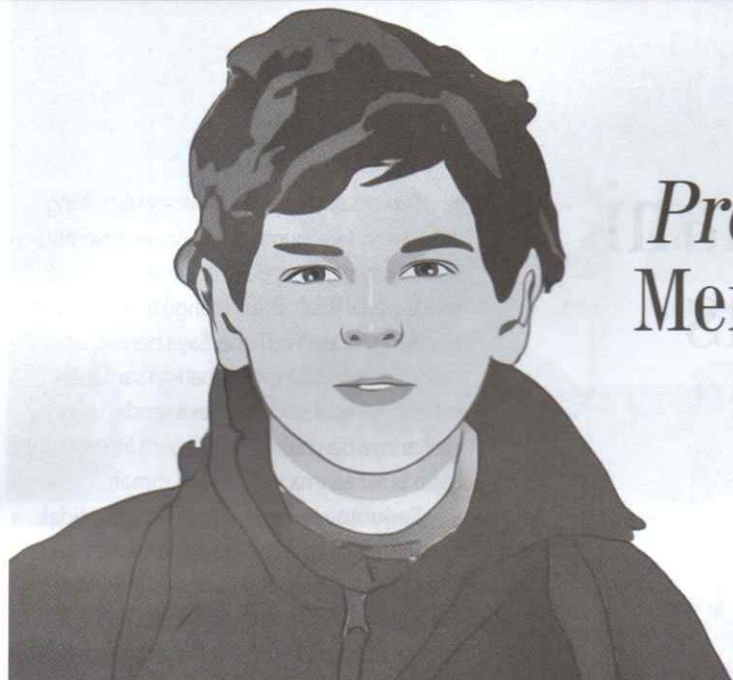
Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Programmer yang Mencintai Ekaristi

B.A. Rukiyanto, SJ



Setiap tanggal 12 Oktober, Gereja memperingati Beato Carlo Acutis, santo pelindung internet. Carlo Acutis adalah seorang *gamer* dan *programmer* komputer yang mencintai Ekaristi. Ia berdarah Italia, lahir pada 3 Mei 1991 di London, tempat orang tuanya, Andrea Acutis dan Antonia Salzano, bekerja. Ketika Carlo berusia 5 tahun, orang tuanya pindah ke Milan, Italia.

Saat remaja, Carlo didiagnosis menderita leukemia. Di dalam penderitaannya, dia mengatakan, "Aku mempersembahkan semua penderitaan yang harus aku derita untuk Tuhan, untuk Paus, dan Gereja." Dia meninggal ketika berusia 15 tahun pada 12 Oktober 2006 dan dimakamkan di Assisi atas permintaannya, karena cintanya kepada Santo Fransiskus Assisi.

Gereja memberikan gelar beato kepada Carlo Acutis pada 10 Oktober 2020 di Assisi karena dia menjadi "perantara dari surga". Pada 2013 terjadi mukjizat penyembuhan seorang anak laki-laki Brasil yang menderita penyakit kanker pankreas yang langka berkat doa perantara melalui Carlo Acutis.

Carlo Acutis adalah seorang remaja pencinta sepak bola, suka bermain *video game*, tetapi sekaligus seorang penganut Katolik yang taat. Dia mengajak orang tuanya untuk berziarah ke tempat-tempat para kudus dan ke situs-situs mukjizat Ekaristi. Dia mempunyai devosi kepada Bunda Maria dengan berdoa Rosario. Dia rajin berdoa dan beradorasi, mengikuti Ekaristi setiap hari, dan mengaku dosa setiap minggu. Kesucian hidupnya ini membawa pertobatan mendalam bagi ibunya, yang sebelumnya

kurang taat, menjadi rajin mengikuti Ekaristi.

Carlo Acutis terinspirasi oleh pandangan Paus Yohanes Paulus II tentang pentingnya penggunaan internet untuk evangelisasi. Maka, bakatnya dalam bidang pemrograman komputer yang didapatnya secara autodidak dia manfaatkan untuk membuat situs www.carloacutis.com untuk membagikan iman Katolik, yaitu membuat katalog mukjizat Ekaristi di seluruh dunia. Dalam *website*-nya, dia mengatakan, "Makin kita sering menerima Ekaristi, makin kita menyerupai Yesus sehingga di bumi ini kita akan merasakan surga." Dia juga memopulerkan istilah "Ekaristi adalah jalan tol menuju ke surga". Lebih lanjut dia menegaskan, "Kita menjadi suci karena Ekaristi, selebihnya adalah rahmat Tuhan."

Carlo Acutis juga banyak melakukan amal dan menghabiskan uangnya untuk membantu orang-orang tak mampu di sekitarnya. Dia menjadi relawan di dapur umum di Milan. Ibunya memberi kesaksian, "Dengan tabungannya, dia membeli kantong tidur untuk para tunawisma dan pada malam hari dia membawakan mereka minuman panas."

Luana, nenek Carlo, berkisah tentang Carlo dan seorang pengemis yang tidur di kebun Kota Assisi. "Carlo mengingatkan saya agar setiap malam menyiapkan makanan kepada pengemis itu. Kadang juga ia menempatkan sejumlah uang dekat saya sehingga pada pagi hari saya bisa memberikannya kepada pengemis itu."

Carlo Acutis juga dikenal suka membela anak-anak di sekolah yang di-*bully*, khususnya anak-anak disabilitas. Ketika ada orang tua

temannya yang akan bercerai, dia membawa temannya itu masuk ke dalam keluarganya.

Paus Fransiskus menegaskan bahwa Carlo Acutis dengan hidupnya yang suci memberi kesaksian kepada anak-anak muda, yang ingin tampil berbeda, yang akhirnya benar-benar menjadi seperti orang lain, yang mengejar apa pun berdasarkan arus konsumerisme. Paus Fransiskus mengenang Carlo Acutis sebagai seorang remaja yang sedang jatuh cinta dengan Ekaristi, "Ia peka terhadap sekelilingnya karena ia melihat wajah Kristus yang paling lemah."

Carlo Acutis adalah seorang remaja yang hidupnya sungguh membawa berkat bagi banyak orang. Carlo Acutis menunjukkan kepada kaum muda bahwa kebahagiaan sejati ditemukan dengan mengutamakan Tuhan dan melayani-Nya dengan memperhatikan mereka yang berkekurangan.

Carlo Acutis memberi kesaksian bahwa jalan menjadi kudus sejak usia muda itu bukan sesuatu yang mustahil untuk diperjuangkan dan dicapai bersama Allah. Paus Fransiskus melalui nasihat apostoliknyanya *Gaudete et Exultate* mengajak kita semua untuk menjadi kudus melalui hidup sehari-hari, dengan menghayati tugas dan kewajiban kita berdasarkan cinta yang tulus. Paus Fransiskus melalui nasihat apostoliknyanya *Christus Vivit* mengundang kaum muda untuk memandangi Beato Carlo Acutis sebagai model kekudusan di era digital.

Semoga teladan Beato Carlo Acutis menginspirasi kita untuk menjadi penyalur berkat Tuhan di tengah-tengah keluarga, lingkungan pergaulan, dan di mana pun kita berada. Semoga kaum milenial dan *iGeneration* (generasi Z) juga berani mempersembahkan hidup mereka untuk Tuhan, Gereja, dan sesama agar nama Tuhan makin dimuliakan. ●

B.A. Rukiyanto, SJ

Penulis adalah staf pengajar Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Universitas Sanata Dharma